

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mencapai pendidikan yang berkualitas diperlukan model pembelajaran yang lebih dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, masih banyak ditemukan fakta-fakta di lapangan sistem pengelolaan siswa masih menggunakan cara konvensional yang tidak dapat mengaktifkan siswa secara menyeluruh dan berakibat pada pasifnya siswa yang tidak dapat menumbuhkan serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Kurangnya kreativitas dalam memvariasikan metode pembelajaran, menambah suasana belajar didalam kelas menjadi tidak bersemangat karena model pembelajaran yang masih menggunakan pembelajaran konvensional yang monoton. Hal inilah yang menyebabkan tidak terjadinya keterlibatan siswa secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar pada akhirnya siswa hanya merasa ngantuk, bermain-main di dalam kelas dan mengakibatkan keributan.

Guru salah satu sumber belajar selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka guru memberikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 Maret 2012 – 3 April 2012 ditunjukkan bahwa pelajaran akuntansi yang dilakukan di kelas X Ak SMK BM Teladan Medan, guru cenderung menggunakan konsep pelajaran terpusat (konvensional) sedangkan siswa hanya bersifat menerima dengan pasif apa yang diajarkan oleh guru. Guru kurang menguasai beberapa metode pembelajaran sehingga disaat melakukan pelajaran kurang interaksi antara guru dan siswa. Sikap siswa yang acuh tak acuh terhadap pelajaran akan berimbas terhadap hasil belajar akuntansi. Dilihat dari 35 siswa kelas X Akuntansi yang mengikuti ujian bulanan mata pelajaran akuntansi, hanya 17 orang yang dinyatakan lulus dengan persentase 48,6% dalam ujian bulanan tersebut, sementara sisanya tidak lulus karena nilai yang mereka peroleh belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yaitu 70.

Sebenarnya guru sudah mengetahui tentang model-model pembelajaran. Akan tetapi, guru malas melaksanakannya dan sudah terbiasa menggunakan metode konvensional. Metode konvensional cenderung belum dapat mengoptimalkan keaktifan siswa. Hal ini diperkuat oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Sulaeman (dalam Mediawati, 2011:72) yang menyatakan bahwa “Penyampaian materi pelajaran yang lebih banyak ditempuh melalui ceramah dan tanya jawab dua arah (guru-siswa) dan berlangsung terus-menerus akan dapat membosankan dan melemahkan aktivitas siswa”. Siswa memiliki ketergantungan yang sangat besar kepada guru dalam melakukan kegiatan belajar.

Metode tanya jawab cenderung membuat siswa yang pintar mendominasi jawaban pertanyaan guru dan siswa yang kurang pintar dan terkesan pasif. Demikian juga metode pemberian tugas belum dapat menyeimbangkan aspek kepribadian siswa.

Atas informasi di atas, maka penulis menganggap perlunya suatu upaya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Untuk

itu penulis mencoba menerapkan kolaborasi antara model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*.

Quantum Teaching merupakan suatu model pelajaran yang mampu menciptakan interaksi yang bermutu dan bermakna yang akan mempengaruhi kesuksesan belajar siswa. *Snowball Throwing* merupakan kegiatan melempar bola pertanyaan, ini akan membuat siswa lebih dinamis karena siswa tidak hanya berfikir, bertanya, dan berbicara, akan tetapi siswa juga melakukan kegiatan seperti permainan yang menghibur serta memacu daya pikir siswa yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain yang didalamnya terdapat pertanyaan yang akan dijawab oleh kelompok lain.

Hal ini sangat menarik untuk diterapkan pada mata pelajaran akuntansi, dimana pembelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang sangat melelahkan dan cukup membosankan. Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* akan mempermudah dan membantu siswa dalam memahami pembelajaran akuntansi secara cepat dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK SWASTA BM TELADAN Medan TA. 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana cara meningkatkan Aktivitas siswa kelas XI Akuntansi SMK BM TELADAN Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK BM TELADAN Medan?
3. Apakah dengan cara menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK BM TELADAN Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan cara menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI Akuntansi SMK BM TELADAN Medan?
2. Apakah dengan cara menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK BM TELADAN Medan?
3. Apakah ada hubungan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK BM TELADAN Medan?

1.4 Pemecahan Masalah

Pola pembelajaran yang monoton dan menjenuhkan membuat siswa sulit dalam memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu,

diperlukan pemilihan model yang tepat pada saat proses belajar mengajar agar dapat menimbulkan situasi mengajar yang mendukung serta siswa aktif dalam belajar.

Atas dasar tersebut upaya yang dilakukan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa adalah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*. Model pembelajaran ini, berbeda dengan model pembelajaran kooperatif lainnya, sebab dengan mengkolaborasi dua model ini dalam proses belajar sekaligus, siswa lebih aktif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan. Seperti layaknya model pembelajaran *Quantum Teaching* yang menjadikan ruang kelas ibarat sebuah konser musik yang memadukan berbagai instrument sehingga tercipta komposisi yang menggerakkan dari keberagaman tersebut. Sebagai guru yang akan mempengaruhi kehidupan murid, anda seolah-olah memimpin konser saat berada di dalam ruangan kelas.

Quantum Teaching dan *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik secara fisik, mental, dan emosionalnya dengan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) yang diramu dengan kegiatan melempar pertanyaan seperti “melempar bola salju”. Hal ini sebagai upaya mengoptimalkan proses pembelajaran akuntansi secara *holistic*, baik aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Kolaborasi *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* juga membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Quantum Teaching dan Snowball Throwing* di kelas XI Akuntansi SMK BM TELADAN Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Quantum Teaching dan Snowball Throwing* di kelas XI Akuntansi SMK BM TELADAN Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui hubungan aktivitas dan hasil belajar melalui model pembelajaran *Quantum Teaching dan Snowball Throwing* di kelas XI Akuntansi SMK BM TELADAN Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini berhasil, maka diharapkan dapat memberikan manfaat, di antara:

1. Dapat menambahkan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran Quantum Teaching dan Snowball Throwing secara kolaborasi serta dengan menerapkan model pembelajaran tersebut siswa dapat aktif dalam belajar dan mudah memahami materi pelajaran akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran akuntansi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru.
3. Sebagai referensi dan masukan Civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.